



## Pengembangan Pariwisata Melalui Penggunaan dan Pengoimalan Media Digital

### *Tourism Development Through the Use and Digital Media Optimization*

Mahendra Galih Prasaja <sup>1\*</sup>, Endah Pri Ariningsih <sup>2</sup>, Fatah Pinanggih Arizki <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

Alamat: Jl. KHA Dahlan No.4&5, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
54151

Korespondensi email: [mahendragalihprasaja02@gmail.com](mailto:mahendragalihprasaja02@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juli 23, 2024;

Revised: Agustus 07, 2024;

Accepted: August 21, 2024;

Published: August 24, 2024;

**Keywords:** Management concept,  
marketing, digital media, tourism.

**Abstract:** Knowledge and understanding about how to use and apply social media in promotional or business activities for tourism actors or the public is very important. Some of the main problems faced by service partners are related to the use and optimization of social media. If the community or tourism actors already have an understanding of these things, their business can grow more rapidly. The aim of implementing this community service is to provide strengthening and understanding of management concepts such as marketing, use of digital media, to develop business for the community or tourism actors in promoting tourist attractions in Tlogokotes Village as service partners. The activity mechanism uses lecture and discussion methods as well as practice or simulation. Each session ends with a question and answer session to find out how far the participants' level of understanding is in responding to the material that has been presented. This community service activity was carried out in three sessions by each team member, and it was carried out well. As a result, service partners can have better knowledge and understanding of management concepts, because the response and enthusiasm of service partners to understand the material presented is quite high. As a recommendation, community service with this theme can be carried out with other service partners such as home industry groups, street vendor groups, traditional market trader groups and so on, so as to expand understanding of management concepts such as Sharia marketing, product packaging and financial management. business better.

#### Abstrak.

Pengetahuan dan pemahaman tentang membuat menggunakan serta mengaplikasikan media sosial dalam kegiatan promosi atau usaha bagi para pelaku wisata atau masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian berkaitan dengan penggunaan dan pengoptimalan media sosial. Apabila pemahaman tentang hal-hal tersebut sudah dimiliki oleh masyarakat atau pelaku wisata maka bisnis mereka dapat berkembang lebih pesat. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penguatan dan pemahaman konsep-konsep manajemen seperti pemasaran, penggunaan media digital, dapat mengembangkan bisnis bagi masyarakat atau pelaku wisata dalam mempromosikan objek wisata di Desa Tlogokotes sebagai mitra pengabdian. Mekanisme kegiatan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta praktik atau simulasi. Setiap sesi, diakhiri dengan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta dalam merespon materi yang telah disampaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga sesi oleh masing-masing anggota tim, sudah terlaksana dengan baik. Hasilnya mitra pengabdian dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep manajemen, karena respon dan antusiasme dari mitra pengabdian untuk memahami materi yang disampaikan cukup tinggi. Sebagai rekomendasi, pengabdian masyarakat dengan tema ini dapat dilaksanakan pada mitra pengabdian lain seperti kelompok industri rumah tangga, kelompok pedagang kaki lima, kelompok pedagang pasar tradisional dan sebagainya, sehingga dapat memperluas pemahaman konsep-konsep manajemen seperti pemasaran Syariah, pengemasan produk, dan pengelolaan keuangan bisnis dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Konsep manajemen, Pemasaran, media digital, wisata.

## **1. PENDAHULUAN**

Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang memiliki beragam potensi daya tarik wisata dengan keunikan, keindahan serta keanekaragaman kekayaan alam, budaya hingga buatan manusia. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mampu mendorong perekonomian negara dan mampu memperkenalkan keberagaman potensi daya tarik wisata hingga ke mancanegara. Keberagaman potensi tersebut menjadi aset yang harus dikembangkan dan dipertahankan oleh masyarakat dengan baik. Daya Tarik Wisata menjadi objek bagi pengelola atau pelaku usaha pariwisata untuk terus melakukan strategi pemasarannya dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

Wilayah Kabupaten Purworejo khususnya desa tlogokotes merupakan wilayah yang secara geografis memiliki area yang luas dan memiliki beberapa potensi tempat wisata . MataPencapaian penduduk Desa Tlogokotes beragam, namun mayoritas penduduknya bermata pencapaian sebagai petani .. Namun, sejak pandemi Covid-19 pertengahan Maret 2020, masyarakat dituntut lebih meningkatkan kreativitas dan inovasinya untuk *survive*, terutama dilingkarannya terkecil yaitu keluarga (Nurdeni et al., 2021)

Digital tourism atau etourism merupakan integrasi antara Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan industri pariwisata. Adapun konsep digital tourism yang dimaksud adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya guna dalam bidang pariwisata, memberikan berbagai jasa layanan pariwisata kepada customers, dan menjadikan penyelenggaraan pemasaran pariwisata lebih mudah diakses ( Yanti, 2019)

Tinjauan dan Konsep dasar digital tourism di Indonesia pada dasarnya merupakan suatu bentuk konsep yang baru dan masih belum mendapatkan perhatian dari berbagai pihak dan pelaku pariwisata. Digital tourism masih di lihat sebagai suatu bagian pengembangan sistem yang masih perlu dikaji lebih jauh mengenai fungsi dan manfaat yang akan didapat. Meskipun di lain pihak dalam pengembangan pariwisata penekanan terhadap pemanfaatan Internet sebagai media promosi dan penyebaran informasi sudah sangat luas, namun hal ini tidak di barengi dengan aplikasi internet tersebut sebagai alat penyebaran informasi pariwisata dan tujuan wisata yang dimiliki oleh tiap daerah. Pada hakekatnya internet memiliki peran yang tidak terpisah dalam perkembangan teknologi, terutama pariwisata. Mitra pengabdian yaitu karang taruna yang sudah mengelola pariwisata desa tlogokotes tetapi dengan cara konvensional. sehingga pengoptimalan dan pengembangan tempat pariwisata ada di tangan mereka. Kekhawatiran mereka terhadap pengembangan tempat pariwisata yang stagnan menjadikan alternatif promosi pariwisata menjadi

keharusan

Penerapan *digital tourism* dalam kepariwisataan di Jawa Tengah sangat bermanfaat menyebarkan informasi pariwisata hingga ke wisatawan mancanegara hanya dengan melalujaringan internet. Dengan menerapkan digital marketing sebagai sarana promosi pariwisata, secara tidak langsung memungkinkan dapat terjadi peningkatan kunjungan wisatawan pada pariwisata di Jawa Tengah khususnya Desa TLogokotes

## 2. METODE

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah para masyarakat atau pelaku wisata di Desa Tlogokotes Purworejo yang semuanya adalah pelaku usaha . Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan di Desa Tlogokotes, dalam hal ini sasaran yang dituju adalah pelaku wisata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, mekanisme kegiatan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta praktik atau simulasi. Sedangkan tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, dilanjutkan tahap pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir.

### **Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan kegiatan masyarakat. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu: survey lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, pembuatan proposal yang berguna untuk memberikan rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi ceramah dan konsep simulasinya sesuai dengan tema yang telah diminta oleh mitra pengabdian.

### **Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tlogokotes Purworejo dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi yang terdiri dari tiga sesi. Tim pengabdian masyarakat ini ada Mahendra Galih yang memaparkan tentang penggunaan media Digital, Endah Pri Ariningsih yang memaparkan tentang konsep pemasaran, dan Mahasiswa yang memaparkan tentang praktik penggunaan media digital. Setiap sesi, diakhiri dengan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta pengabdian masyarakat ini dalam merespon materi yang telah disampaikan.

Sesi pertama, dilaksanakan kegiatan ceramah tentang penggunaan media digital untuk mengoptimalkan potensi wisata yang ada dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan bisnis para pelaku wisata. Setelah kegiatan ceramah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi atau tanya jawab yang direspon dengan penuh semangat dan antusias dari para siswa.

Sesi kedua, dilaksanakan kegiatan ceramah tentang konsep pemasaran yang menarik, dan kekinian yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan bisnis para para pelaku wisata. Setelah kegiatan ceramah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi atau tanya jawab yang direspon dengan penuh semangat dan antusias dari para siswa.

Sesi ketiga, dilaksanakan kegiatan ceramah tentang praktik penggunaan media digital agar para pelaku wisata langsung memiliki dan dapat menggunakan secara optimal. Setelah kegiatan ceramah kemudian dilanjutkan dengan simulasi pembuatan laporan keuangan sederhana untuk kegiatan bisnis serta diskusi yang direspon dengan penuh semangat dan antusias dari para siswa.

#### **Tahap Akhir**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan pembuatan laporan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat berdasarkan kegiatan selama pengabdian bersama mitra yaitu para wisata Masyarakat Tlogokotes, Purworejo. Untuk melengkapi tahap ini dilakukan proses desiminasi yang merupakan proses penyebaran informasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat.

### **3. HASIL**

Desa Tlogokotes adalah salah satu desa di Kecamatan bagelen yang memiliki banyak potensi wisata alam maupun wisata lainnya. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian masyarakat diberikan kesempatan untuk mendampingi pelaku wisata dalam hal penggunaan serta pengoptimalan media digital untuk mempromosikan wisata yang Ada agar semakin dikenali dan diketahui oleh masyarakat luas. Tiga tahapan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan tahap akhir telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian.

Tahap persiapan telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat. Survey lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian telah dilaksanakan dengan baik, pembuatan proposal yang berguna untuk memberikan rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan

mitra pengabdian telah disusun dengan rapi, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian juga telah dilaknakan dengan baik. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi ceramah dan konsep simulasinya sesuai dengan tema yang telah diminta oleh mitra pengabdian juga telah disiapkan dengan baik oleh masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tlogokotes Purworejo dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi yang terdiri dari tiga sesi. Tim pengabdian masyarakat ini ada empat orang yaitu Mahendra Galih Prasaja yang memaparkan tentang penggunaan media digital, Endah Pri Ariningsih yang memaparkan tentang konsep pemasaran, dan fatah Pinanggih Arizki dan Afni Nur Afifah Fauziah yang memaparkan tentang praktik penggunaan media digital. Setiap sesi, diakhiri dengan tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta pengabdian masyarakat ini dalam merespon materi yang telah disampaikan. Semua kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik oleh masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat, dan pelaksanaannya juga berjalan kendala tanpa halangan apapun.

Materi penggunaan media digital seperti disajikan pada Gambar 1 berkaitan dengan apa itu media digital, serta kenapa penggunaan media digital sangat penting digunakan dalam jaman sekarang serta dapat menjangkau banyak orang dalam saktu waktu. strategi pemasaran seperti itu merupakan salah satu alternatif dianyara banyak pilihan strategi lain diantaranya strategi produk, strategi harga, strategi tempat, dan strategi promosi menjalankan bisnis atau usaha. Selain itu materi penggunaan media digital meliputi bagaimana mengoptimalkan dan membiasakan untuk selalu memakai media dalam semua kegiatan promosi wisata . materi kedua yaitu tentang konsep pemasaran yaitu menjelaskan bagaimana pemasaran secara umum, apa saja yang dapat digunakan, bagaimana menentukan strategi yang baik dan bisa bersaing dengan tempat wisata lain. Dan materi ketiga yaitu praktik penggunaan media digital disini para peserta diajarkan untuk membuat langsung beberapa media digital hingga diajarkan bagaimana menggunakan media tersebut agar optimal, banyak yang melihat postingan dan juga menjangkau banyak tempat.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Penggunaan Media Digital

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan konsep-konsep manajemen seperti pemasaran, penggunaan media digital yang kekinian, serta praktik penggunaan media digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersama mitra pengabdian masyarakat yaitu masyarakat dan pelaku wisata di Desa Tlogokotes, Bagelen, Purworejo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga sesi oleh masing-masing anggota tim, sudah terlaksana dengan baik. Hasilnya mitra pengabdian dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang konsep-konsep manajemen, karena respon dan antusiasme dari mitra pengabdian untuk memahami materi yang disampaikan cukup tinggi. Pengabdian masyarakat dengan tema ini dapat dilaksanakan pada mitra pengabdian lain seperti kelompok industri rumah tangga, kelompok pedagang kaki lima, kelompok pedagang pasar tradisional dan sebagainya, sehingga dapat memperluas pemahaman konsep-konsep manajemen seperti pemasaran Syariah, pengemasan produk, dan pengelolaan keuangan bisnis dengan lebih baik

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Tlogokotes Purworejo seluruh perangkat desa yang mendukung dan tergabung di dalamnya yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat ini

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, Yanti (2019). Analisis strategi pengembangan *digital tourism* sebagai promosi pariwisata di toba samosir. *Jurnal Darma Agung*, XX, Volume XXVII, Nomor 1, April 2019: 814 - 821.
- Nurdeni, 1), Susanto, D. N., 2), Mardiyati, S., 3), & Syahid. (2021). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Taman Rumah Dengan Budidaya Sayuran DiMasa Adaptasi Baru Pandemi Covid 19. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02).
- Riyadi, S., Susilo, D., Sufa, A., & Putranto, T. (2019). Digital Marketing Strategies to Boost Tourism Economy: A Case Study of Atlantis Land Surabaya. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(5), 468–473.